

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun cara penyelesaian yang berada didalam batasan masalah adalah sebagai berikut.

1. Untuk memenuhi solusi yang disampaikan pelanggan kepada global media solusindo agar pelanggan dapat mengontrol jaringannya sendiri atau dapat memiliki otoritas dalam memanajemen jaringannya maka dari itu penulis memberikan solusi melalui penerapan MetaRouter yang berfungsi sebagai router *virtual* yang nantinya pelanggan bisa memiliki router sendiri melalui *virtual* router tersebut.
2. Untuk implementasi MetaRouter penulis mengimplementasikan di dalam router fisik yang terhubung ke pelanggan yang meminta otoritas sendiri maka dari itu nantinya MetaRouter berfungsi untuk memenuhi kebutuhan peggan agar pelanggan dapat mengontrol jaringan yang ada didalam usahannya sendiri.

Berdasarkan hasil- hasil yang didapatkan pada proses pengujian kinerja LoadBalance dan Penggunaan MetaRouter dapat diambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

1. Kinerja MetaRouter difungsikan untuk menagement User dari client khususnya menegement *bandwidth* yang diperuntukan untuk Client yang terhubung dalam jaringan Global Media Solusindo yang

diimplementasikan dengan membangun scenario baru untuk mengimplementasi dan konfigurasi dari penelitian ini.

2. Jika dibandingkan mengenai masalah daya dan digunakan dalam penerapan MetaRouter sangatlah efisien dan lebih sedikit dari penggunaan daya daripada penggunaan Router fisik
3. Untuk Optimalisasi kinerja *Router* bertambah dan Semakin banyak beban dibandingkan langsung menggunakan *Router* Fisik dikarenakan resource terbagi untuk *Virtual Router* yang telah dibuat atau MetaRouter.
4. Untuk kinerja dari *LoadBalance* sangat membantu dalam penyempurnaan suatu koneksi yang lebih stabil. Di karenakan fungsi dari *LoadBalance* itu sendiri digunakan untuk membagi beban (*Load*) kedalam beberapa jalur (*link*). Tujuan dari *loadbalance* ini agar tidak ada link yang mendapatkan beban yang lebih besar dari link yang lain.

## 5.2 Saran

Dari proses analisa kinerja MetaRouter dan Penerapan *LoadBalance* yang di implementasikan pada jaringan Global Media Solusindo, masih perlu dilakukan analisis dan pengembangan lebih dari kinerja MetaRouter itu sendiri.

1. Lebih di pahami konsep dari *LoadBalance* yang lain sehingga tidak terpaku dalam satu jenis Penerapan *LoadBalance* pada jaringan.
2. Perlu dipahami penempatan *Interface* dan teknik Bridging pada mikrotik.

3. Dengan terapkannya MetaRouter sebaiknya menggunakan Router yang memiliki *resource* besar agar dapat diimplementasikan banyak *VirtualRouter*
4. Perlu dilakukannya implementasi berskala lebih luas agar dapat mengetahui permasalahan yang lebih kompleks

